

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuransi BPJS yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2014 adalah asuransi nasional yang berkembang saat ini di Indonesia. Sebagai pola pembayaran kepada fasilitas kesehatan tingkat lanjutan digunakan INA-CBGs (*Indonesian Case Based Groups*) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai aplikasi pengajuan klaim asuransi di Rumah Sakit, Puskesmas dan semua penyedia pelayanan kesehatan (PPK). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RS Islam Klaten diketahui bahwa sistem INA-CBGs mulai diaplikasikan sejak tahun 2010 untuk asuransi Jamkesmas dan mulai 1 Januari 2014 digunakan untuk asuransi BPJS.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur 5M dalam pelaksanaan Sistem *Indonesian Case Based Groups* (INA-CBGs) di RS Islam Klaten.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan rancangan penelitian studi kasus (*case study*).

Hasil dan Kesimpulan: *Man* dalam pelaksanaan sistem INA-CBGs di RS Islam Klaten adalah 12 orang petugas Rekam Medis dan 2 orang petugas PDE. Tidak ada dana khusus dalam pelaksanaannya. Material penunjang pelaksanaan sistem INA-CBGs memadai namun terdapat kendala yaitu masalah gangguan jaringan internet yang menghambat pembuatan SEP. *Machines* (mesin) yang dibutuhkan adalah 7 unit komputer dan 4 unit *printer*. Belum terdapat SOP dalam pelaksanaan *entry* data ke aplikasi INA-CBGs. Terjadi keterlambatan *entry* data ke aplikasi INA-CBGs karena terlambat masuknya berkas rekam medis rawat inap pasien yang sudah pulang ke bagian *coding*.

Kata Kunci: Identifikasi, Pelaksanaan, Sistem INA-CBGs

ABSTRACT

Background :BPJS insurance which came into force since January 1st, 2014 is a national insurance that is currently developing in Indonesia. As the pattern of payments to an advanced level of health facilities used INA-CBGs (*Indonesian Case Based Groups*) which is an application that used as the application filing insurance claims in Hospitals, health centers and all health care



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

IDENTIFIKASI UNSUR 5M DALAM PELAKSANAAN SISTEM INDONESIA CASE BASED GROUPS (INA-CBGs) DI RS ISLAM

KLATEN

ANIS TRI LISTIYORINI, M.SYAIRAJI, S.K.M., M.P.H.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

providers (PPK). The results of a preliminary study conducted by researchers at RS. Islam Klaten s known that the INA-CBGs began to be applied since 2010 for insurance Jamkesmas and began January 1st, 2014 are used for BPJS insurance.

Objective : This study aimed to describe the general identification of 5M element implementation in Indonesian case based groups (INA-CBGs) in rs.islam klaten.

Methods : Kind of this research is descriptive study with a qualitative approach using case study design (case study).

Results and Conclusion : Man in the implementation of the INA-CBGs in RS. Islam Klaten, ce is 12 Medical Record's officer and two officers of PDE. There is no special fund in its implementation. Materials that supporting the implementation of the INA-CBGs was adequate but there are obstacles which is Internet network problems that impede the making of SEP. Machines (machines) that required is 7 units computers and 4 units of printers. Yet there isn't SOP in the implementation of the data entry application to the INA-CBGs. There was delay in the entry of data into the application of INA-CBGs due to the return of inpatient medical record file to the coding unit was late.

Keywords: Identification, implementation, System INA-CBGs